



PELATIHAN KETERAMPILAN GURU SD DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI BARANG EKONOMI YANG BERNILAI DI WILAYAH KAMPUNG PERIGI BEDAHAN, SAWANGAN DEPOK

Rudi Ritonga¹, Sulistyani Puteri Ramadhani², Abdul Haris Rustaman³

PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trilogi
Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Universitas Trilogi

rudi_ritonga@trilogi.ac.id¹, sulistyani@trilogi.ac.id², abdul_haris@trilogi.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan agar Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki keterampilan bermasyarakat. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah siswa/siswi dan guru Sekolah SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan Kota Depok. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 30 November s/d 1 Desember 2018 yang bertempat di Sekolah SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan Kota Dep, dengan diikuti oleh 30 orang peserta siswa dan Guru SD. Kegiatan PKM ini bermaksud untuk membantu guru dalam membedakan jenis sampah dan siswa sekolah usia SD dengan mengangkat serta memberdayakan potensi lingkungan untuk dikembangkan sebagai wirausaha dan mengembangkan kemampuan guru medesain media pembelajaran dari barang bekas. Dengan kreatifitasnya guru dan siswa SD bisa memanfaatkan bahan bekas atau sampah botol plastik, bekas kemasan minuman, bungkus sabun cair, dan bungkus makanan ringan. Sampah plastik dapat didaur ulang dan diubah menjadi media pembelajaran. Selain itu, PKM ini merupakan wahana bagi Program Studi PGSD untuk mengabdikan keilmuannya. Metode yang diterapkan adalah pemberian pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada guru dan siswa Sekolah Dasar di sekitar kampung perigi Bedahan, Sawangan Jawa Barat. Kegiatan ini dapat membantu guru dan masyarakat sekitar serta pemerintah Depok untuk menyelesaikan permasalahan terus meningkatnya jumlah sampah, serta menanamkan jiwa wirausaha kepada guru yang akan ditularkan kepada siswanya sejak jenjang Sekolah Dasar

Kata Kunci: Keterampilan Guru, Pengelolaan Sampah

Abstract

Community service activities (PKM) are one form of implementation of Tri Dharma Perguruan Tinggi which is intended for the Lecturers and students of the Primary School Teacher Education Study Program to have community skills. The target audience of this service are students and school teachers of SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan, Depok City. The service activity was held on November 30 to December 1, 2018 which was held at SDN 04 Bedahan School, Kp Perigi Bedahan, Dep., Attended by 30 students and elementary school teachers. This PKM activity aims to assist teachers in distinguishing types of waste and elementary school students by raising and empowering the potential of the environment to be developed as entrepreneurs and developing the ability of teachers to design learning media from used goods. With the creativity of teachers and elementary school students, they can use used materials or plastic bottles, used beverage packaging, liquid soap packs, and snacks. Plastic waste can be recycled and converted into learning media. In addition, this PKM is a vehicle for the PGSD Study Program to devote its knowledge. The method applied is the provision of regular training and mentoring to elementary school teachers and students around the Bedahan religious village, Sawangan, West Java. This activity can help teachers and the surrounding community as well as the Depok government to solve the problem of increasing the amount of waste, as well as instilling entrepreneurial spirit in teachers who will be transmitted to their students since the elementary school level

Keywords: Teacher Skills, Waste Management

PENDAHULUAN

Salah satu masalah di wilayah kota Depok adalah besarnya jumlah volume sampah. Wali Kota Depok Mohammad Idris menyebut angka produksi sampah saat ini di Kota Depok bisa mencapai 1.200 ton per hari. Produksi sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayang sebesar 700 ton per hari karena keterbatasan kapasitas daya tampung. "Saat ini produksi sampah warga Depok sekitar 1.200 ton/hari". Hal ini dikutip dari

(<https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/17/02/22/olrp9w384-kota-depok-produksi-sampah-1200-ton-per-hari>). Hal tersebut dilatar belakangi oleh minimnya kreatifitas masyarakat serta karakter dalam diri setiap masyarakat dalam hidup sehat.

Fakta yang didapatkan dari hasil observasi di SDN 04 Bedahan Sawangan Depok adalah minimnya kreatifitas guru dan juga karakter peduli lingkungan pada diri siswa SD. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan guru hanya monoton, hanya baca tulis dan menghafal belum adanya pengembangan kreatifitas guru didalam pembelajaran yang belum menggunakan lingkungan sekitarnya. Masalah dilapangan ditambahkan masih banyaknya siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Mereka cenderung membuang sampah di lantai, kolong meja dan sembarang tempat

yang mereka temui. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan penjelasan bahwa alasan sebagian besar siswa membuang sampah sembarangan karena mereka malas mencari atau berjalan menuju arah tempat sampah. Dampak jangka panjang yang diperoleh masyarakat Depok dari kurangnya pengembangan kreatifitas dan karakter peduli terhadap sampah yaitu kesadaran untuk membuang sampah di tempatnya.

Lembaga pendidikan menjadi motor penggerak dalam meminimalkan masalah sampah yang terjadi. Salah satunya adanya upaya peningkatan kreatifitas guru dalam mengelola sampah menjadi barang ekonomi sehingga masalah dapat diminimalkan. Bukan hanya itu dari lembaga pendidikan juga berupaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu dengan menjual sampah menjadi bernilai.

Penjabaran yang telah dikemukakan di atas tentang pentingnya meningkatkan kreatifitas guru dalam mengelola sampah menjadi barang ekonomi jenjang pendidikan dasar, untuk itu dengan melaksanakan Pengabdian Kemitraan Masyarakat dengan "Pelatihan Keterampilan Guru SD Dalam Pengelolaan Sampah menjadi Barang ekonomi yang bernilai Di Wilayah Kampung Perigi Bedahan, Sawangan Depok".

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka perlu ada upaya untuk memecahkan sejumlah persoalan tersebut.



Beberapa upaya untuk memberikan solusi yang dapat dilakukan untuk Lembaga Sekolah Dasar, diantaranya yaitu :

Pelatihan Keterampilan Guru SD Dalam Pengelolaan Sampah

Program dilaksanakan dengan dua pokok agenda kegiatan diantaranya pengolahan sampah anorganik dari plastik dan kain perca. Program ini bertujuan untuk membantu guru dalam membedakan jenis sampah dan siswa sekolah usia SD dengan mengangkat serta memberdayakan potensi lingkungan untuk dikembangkan sebagai wirausaha. Dengan kreatifitasnya guru dan siswa SD bisa memanfaatkan bahan bekas atau sampah plastik-plastik seperti bekas kemasan minuman, bungkus sabun cair, dan bungkus makanan ringan. Sampah plastik dapat didaur ulang dan diubah menjadi barang-barang kreatif seperti tas belanja, penutup *magic jar*, dompet dan lainnya. Dengan pemilihan sampah-sampah plastik sisa minuman berenergi atau minuman anak yang memiliki warna menarik, sehingga menyulap sampah-sampah plastik tersebut menjadi barang-barang yang dapat dijual. Selain sampah plastik juga kain-kain perca. Diharapkan dengan keunggulan media dari bahan sampah plastik dan kain perca tersebut dapat meningkatkan kepedulian lingkungan pada masyarakat, dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi masyarakat serta

dapat membantu masyarakat dalam penambahan penghasilan ekonomi keluarganya. Juga menggalakkan pengelolaan lingkungan menjadi sehat. Selain diberikan penyuluhan juga diberi bekal pengetahuan mengenai pembuatan dan pengolahan sampah anorganik menjadi produk kerajinan tangan (handicraft) bernilai ekonomis.

Pemanfaatan Teknologi Internet sebagai Media Pendukung Pendistribusian Hasil Produk yang telah diproduksi

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah mendorong manusia untuk semakin kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru yang inovatif. Penggunaan internet sebagai sarana media pendukung pendistribusian hasil produk untuk meningkatkan daya saing bisnis, karena dengan digunakannya internet untuk membantu program pemasaran hasil produk yang telah diproduksi, maka produk akan semakin dikenal oleh konsumen di seluruh dunia. Oleh karenanya penggunaan teknologi, terutama internet, telah meningkatkan daya saing untuk mengenalkan produk, terutama dalam meningkatkan wilayah pemasaran. Lembaga atau perusahaan yang menggunakan internet dapat mengiklankan produk di toko online yang gratis ataupun yang berbayar dengan menggunakan *cyberspace*, tujuan dari penggunaan *cyberspace* dapat mengumpulkan jutaan

orang dengan sangat mudah. *Cyberspace* ialah sebuah media komunikasi yang berbeda dari sarana pemasaran lainnya. *Cyberspace* memudahkan seseorang mengakses dengan cepat ke informasi disemua tempat di dunia ini. Untuk dapat menggunakan *cyberspace*, perusahaan harus mempunyai situs (halaman web) yang bias diakses oleh semua orang. Melalui situs tersebut dapat dilakukan kegiatan bisnis seperti promosi, penjelasan produk, pencarian tenaga kerja, hingga transaksi.

Penguatan Koperasi Sekolah sebagai wadah hasil penjualan produk

Kurangnya perkembangan kegiatan ekonomi dalam komunitas masyarakat di Kampung Perigi Bedahan Sawangan Depok perlu mendapatkan dorongan serta dukungan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.. Salah satu bentuk wadah kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kegiatan ekonomi kerakyatan yaitu koperasi sekolah.

Koperasi sekolah adalah usaha bersama disekolah untuk memperbaiki nasib penghidupan anggota kelompok berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip satu untuk semua dan semua untuk satu. (Hatta, Moh: 2012 dalam Joko). Oleh karena itu, guru dan siswa SDN Bedahan 04 pagi, Kp. Perigi Jawa Barat

selaku pelaku ekonomi perlu didorong untuk dapat mengamalkan semangat gotong royong dalam membangun perekonomian masyarakat melalui pembentukan koperasi sekolah. Harapannya, dengan adanya koperasi sekolah, akan mampu membantu para pelaku pengurus koperasi dan warga sekolah untuk meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi yang telah terbentuk perlu dikuatkan secara hukum maupun kelembagaannya. Sehingga fungsi-fungsi koperasi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah pemberian pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada guru dan siswa Sekolah Dasar di sekitar kampung perigi Bedahan, Sawangan Jawa Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru dan masyarakat sekitar serta pemerintah Depok untuk menyelesaikan permasalahan terus meningkatnya jumlah sampah, serta menanamkan jiwa wirausaha kepada guru yang akan ditularkan kepada siswanya sejak jenjang Sekolah Dasar

Tahapan Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dan koordinasi
 - a. Program kerja pelatihan kreatifitas guru dan Siswa sekolah dasar melalui

rangkaian kegiatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada pada lingkungan sekolah dasar. Rangkaian kegiatan pemberdayaan di tingkat sekolah dasar terdiri atas :

Pembekalan dalam tahap ini termasuk dalam pelaksanaan pendampingan, pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh dosen secara berlanjut, sehingga kinerja di lingkungan sekolah dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan

- a. Sosialisasi dan pelatihan ini adalah suatu langkah awal untuk menciptakan pengembangan kreatifitas guru dan siswa SD dalam pelaksanaan Program Pelaksanaan Kemitraan Masyarakat (PKM) sesuai prioritas program, dukungan tenaga dan sumber-sumber yang tersedia.
- b. Pengembangan Jaringan Kerjasama dan Konsultasi dengan berbagai pihak (SKPD Provinsi) terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Depok Jawa Barat.
- ✓ Pengembangan Jaringan Kerjasama Agar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga fungsional dapat berjalan lancar dan terus berkembang, melalui pembinaan dari berbagai pihak.

✓ Konsultasi dengan berbagai pihak Salah satu tugas pembinaan dan pendampingan yang perlu dipelihara oleh Sekolah SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan Depok melaksanakan konsultasi dengan berbagai pihak untuk terus dapat memperbaiki pelaksanaan kegiatan lembaga fungsional yang sudah terbentuk.

3. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kader, aparat pemerintah serta dosen dan mahasiswa. Apabila ada hal-hal atau masalah yang timbul diharapkan akan menjadi masukan perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Setiap kegiatan harus ada monitoring secara terus menerus untuk melihat apakah kegiatan itu terarah sebagaimana tujuan yang ditetapkan berdasarkan input yang ada. Para dosen dan mahasiswa menelaah masalah-masalah yang di hadapi selama kegiatan PKM dan mencari solusi bersama dengan tujuan kelancaran kegiatan PKM.
- c. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pencatatan sistematis dan analisis berkala bersama-sama dengan masyarakat terhadap informasi yang telah dipilih selama program berlangsung, sehingga



penyesuaian dapat dilakukan jika diperlukan.

4. Tindak lanjut

Usaha-usaha tidak lanjut dalam bentuk pembinaan dan pemeliharaan terhadap semua hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dicapai perlu dilakukan. Masyarakat setempat diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan pengolahan sampah secara mandiri yang telah dirintis dan dibina bersama dosen dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Khalayak sasaran dari PKM ini adalah siswa/siswi dan Guru Sekolah SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan Kota Depok. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan PKM ini diantaranya memiliki keunggulan media dari bahan sampah plastik dan kain perca tersebut dapat meningkatkan kepedulian lingkungan pada masyarakat, dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi masyarakat serta dapat membantu masyarakat dalam penambahan penghasilan ekonomi keluarganya. Juga menggalakkan pengelolaan lingkungan menjadi sehat. Selain diberikan penyuluhan juga diberi bekal pengetahuan mengenai pembuatan dan pengolahan sampah anorganik menjadi produk kerajinan tangan (handicraft) bernilai ekonomis.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, karena berbagai pendukung terutama partisipasi peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penataan kelompok belajar siswa dan siswi ini. Kegiatan penataan ini hendaknya dilakukan pada sasaran yang lebih luas dan materinya dapat dikembangkan lagi sehingga siswa/siswi lebih banyak mendapatkan materi tentang bahasa daerah yaitu bahasa sunda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Pelatihan Keterampilan Guru SD Dalam Pengelolaan Sampah menjadi Barang ekonomi yang bernilai Di Wilayah Kampung Perigi Bedahan, Sawangan Depok” berupa pelatihan dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Siswa-siswi yang hadir merupakan siswa kelas 5 sebanyak 20 orang beserta wali kelas. Tim PKM dapat bekerjasama dengan kepala sekolah Guru Sekolah SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

Republika, (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/17/02/22/olrp9w384-kota-depok-produksi-sampah-1200-ton-per-hari>). Dikutip tanggal 9 Agustus 2018.

Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Joko S. Dan Kahar Adit Susila. 2012. *Pokok-Pokok Pemikiran Bung Hatta*. Jogjakarta: Buku Litra

Radyastuti, 2013, Tpasukawinatan's Blog. De Lacoste Punna. Palembang diakses melalui <https://tpasukawinatan.wordpress.com/pengertian-definisi-sampah-menurut-para-ahli/>, pada hari kamis, 21 Juni 2017

Riswan dkk, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.9, No. 1, April 2011

Suyoto, Bagong, 2008. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Prima Media, Jakarta.

Tempo. Masalah sampah setiap hari di Jakarta. <https://www.tempo.co/topik/masalah/956/tempat-pembuangan-sampah-tps>. Dikutip pada tanggal 19 Juni 2017

Yusuf, Syamsul. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya